

LAPORAN TAHUNAN 2024



Bank Vima

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Jl.Sunda No 52 A
Sumur Bandung
BANDUNG 40112

Telepon : 022- 63196130
Email : info@bankvima.com
www.bankvima.com



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan limpahan karunia-Nya PT Bank Perekonomian Rakyat Vima d.h. PT. BPR Adhierresa telah mendapat pencapaian yang baik sepanjang tahun 2024.

Laporan Tahunan 2024 memuat kinerja PT BPR Vima dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR, sebagai gambaran pencapaian dan Laporan Pertanggungjawaban pengurus PT BPR Vima.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat menjadi dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT BPR Vima.

Berdasarkan Laporan Keuangan audited KAP Heru Rukmana & Rekan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta Penyajian Kembali Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 & 2022, secara garis besar kinerja PT BPR Vima mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2023.

Hal ini terlihat dari pencapaian Total Aset per 31 Desember 2024 yakni sebesar Rp 29,541 milyar atau naik sebesar 282.32% dari posisi tahun kemarin. Pertumbuhan Kredit Yang Diberikan (KYD) yang semakin meningkat sebesar 292.53% atau berkisar Rp.29.085 milyar.

Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) yakni tabungan dan deposito meningkat sebesar 75.04% atau berkisar Rp.20,846 milyar. Pada Laba Sebelum Pajak meningkat cukup signifikan sebesar 419.45% dari Tahun 2023.



I. IKHTISAR DATA PERUSAHAAN

1. Data Pengurus dan Manajemen BPR

DATA PENGURUS DAN MANAJEMEN BPR		
No	Pengurus / Manajemen	Nama
A. DEWAN KOMISARIS		
1.	Komisaris Utama	Viarine Pranata
2.	Komisaris	Reza Widjaja
B. DIREKSI		
1.	Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	Euis Yanti Rokayah

2. Data Pejabat Eksekutif

DATA PEJABAT EKSEKUTIF (PE) BPR		
No	Jabatan	Nama
1	PE Audit Internal	Israel Robby Kereh
2	PE Operasional	Cucu Koyimah
3	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT	Mila Pertiwi

II. KEPEMILIKAN SAHAM BPR

DATA KEPEMILIKAN SAHAM BPR			
No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase
1	PT REZEKI BERSAMA TEKNOLOGI	7.326	99 %
2	Tn LIUS KASDIANTO	74	1 %
Total		7.400	100



III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

1. Riwayat Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA d/h. PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa yang biasa disebut Bank VIMA didirikan di Kabupaten Bandung Barat dalam bentuk Perseroan terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 07 Mei 1990 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehkiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6205 HT.01.01.Th.90 tanggal 30 Oktober 1990 dan telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 12 Juli 1991, yang perubahan-perubahannya (Anggaran Dasar) seluruhnya telah diubah untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bank Vima menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-008/KM.13/1991 tanggal 11 Januari 1991.

Berdasarkan pada Akta Notaris No. 3 tanggal 18 November 2024 yang telah mendapat pegesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0280392 Tahun 2024 Tanggal 26 November 2024 mengenai Pengambilalihan PT BPR Adhierresa dan Perubahan Nama Nomenklatur (tata nama) BPR sebagai berikut :

Semula : PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa
Menjadi : PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA

Profil

Nama Lengkap BPR : PT Bank Perekonomian Rakyat VIMA
Nama Panggil : Bank VIMA
Alamat Kantor : Jl. Raya Lembang No. 272 Kab. Bandung Barat
Telepon : 022-2786343
Call Center : 022-2786343
Tanggal Berdiri : 11 Maret 1991
Jenis Usaha : Perbankan
Status : Perseroan Terbatas
Website : www.bankvima.com
Email : info@bankvima.com
Instagram : bank.vima
Modal Inti : Rp. 8.808.460.416,70
Jumlah jaringan : 1 Kantor Pusat



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Bank Vima selama 3(tiga) tahun terakhir.

KETERANGAN	REALISASI (Rp satuan)		
	2022	2023	2024
Pendapatan Operasional	1.947.454,00	6.581.717,00	5.449.652,00
Beban Operasional	2.381.968,00	6.996.553,00	4.728.421,00
Pendapatan Non Operasional	4.828,00	14.739,00	678.499,00
Beban Non Operasional	23.963,00	32.242,00	18.612,00
Laba Sebelum Pajak	(453.650,00)	(432.338,00)	1.381.118,00
Taksiran Pajak	2.765,00	-	131.115,00
Laba Bersih	(456.415,00)	(432.338,00)	1.250.003,00

Pendapatan operasional tahun 2024 sebesar Rp. 5.449.652 ribu mengalami penurunan sebesar Rp.1.132.065 Ribu atau turun 17.20% dari tahun 2023 sebesar Rp.6.581.717 ribu. Penurunan pendapatan operasional disebabkan oleh ditahun 2023 terdapat pendapatan pemulihan PPAP yang cukup besar, akan tetapi di tahun 2024 pendapatan bunga kredit sudah cukup membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasioanl di tahun 2024 sebesar Rp. 4.728.421 ribu, mengalami penurunan 32.42% atau sebesar Rp. 2.268.132 ribu dari tahun 2023 sebesar Rp. 6.996.553 ribu. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 terdapat biaya PPAP Kredit yang cukup besar.

Perolehan laba sebelum pajak di tahun 2024 megalami peningkatan disbanding tahun 2023, hal ini disebabkan di tahun 2024 outstanding kredit tumbuh cukup signifikan sehingga pendapatan bunga kredit di tahun 2024 naik yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan.

Rasio tingkat Kesehatan Bank Vima secara umum mendapatkan predikat cukup sehat, terbukti selama 3 (tiga) tahun terkahir yaitu tahun 2022,2023 dan 2024 dengan data sebagai berikut.

KETERANGAN	2022	2023	2024
KPMM	35,84	33,23	29,82
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	100,00
NPL NET	18,73	23,89	9,72
NPL GROSS	19,16	24,03	10,33
ROA	- 2,85	- 4,52	19,33
BOPO	123,38	170,99	49,60
NIM	10,63	10,60	26,83
LDR	68,92	82,98	60,88
Cash Ratio	61,65	19,34	17,35



Rasio KPMM tahun 2024 sebesar 29.82% menunjukkan Bank Vima memiliki permodalan yang cukup kuat. Semakin tinggi rasio KPMM maka akan semakin baik karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan adanya kerugian, sehingga kepercayaan nasabah semakin meningkat.

Rasio NPL Net di tahun 2024 sebesar 9.72% sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 23.89%.

Rasio NPL Gross di tahun 2024 sebesar 10.33% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 2023 yaitu sebesar 24.03%.

Rasio ROA di tahun 2024 adalah 19.33%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, artinya laba perusahaan semakin besar.

Rasio BOPO tahun 2024 sebesar 49.60% sudah mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya 2023 yaitu sebesar 170.99%. Semakin rendah rasio BOPO berarti perbankan semakin efisien. Rasio BOPO dihitung dengan cara membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional selama tahun berjalan. Rasio BOPO bertujuan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan.

Posisi Cash Ratio tahun 2024 sebesar 17.35% persentase ini lebih rendah dibandingkan tahun 2023 namun masih di atas standar rasio sehat yaitu lebih dari atau sama dengan 4.05%. rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam perputaran operasional Bank Vima.

Rasio LDR di tahun 2024 adalah sebesar 60.88%. LDR dikatakan sehat jika berada pada posisi kurang dari atau sama dengan 94.75%. rasio LDR yang terlalu tinggi menunjukkan perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah (DPK), sebaliknya jika LDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang memadai. Namun harus digarisbawahi bahwa LDR yang rendah menunjukkan pelemparan kredit perusahaan juga rendah sehingga berimbas pada pendapatan bunga kredit yang diterima, dan adanya beban membayar kewajiban DPK.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Untuk menunjang proses bisnis, Bank Vima melakukan penerapan Manajemen Risiko terhadap 4 risiko yaitu :

1. Risiko Kredit

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Bank Vima di tahun 2024 adalah :

- a. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kredit kepada komite kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- b. Melakukan fungsi kredit review dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
- c. Melakukan Analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit kewenangan sampai dengan Direksi.
- d. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko
- e. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- f. Memantau Account Officer (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- g. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- h. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)
- i. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- j. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas Account Officer (AO) DAN Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan Pendidikan, pelatihan maupun seminar.
- k. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah
- l. Menyusun profil resiko kredit setiap semester

2. Risiko Operasional

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2024 adalah :

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi
- c. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh PE Kepatuhan dan Audit Internal
- d. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional



- e. Melakukan administrasi data histori risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko
- f. Menyusun profil risikooperasional setiap semester.

3. Risiko Kepatuhan

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko kepatuhan di tahun 2024 adalah :

- a. Memantau penerbitas atau perubahan regulasi yang berkaitan degan industry BPR.
- b. Melakukan review SOP (Standar Oprating Procedure) terhadap seluruh produk dan satuan kerja di Bank Vima disesuaikan dengan kondisi terkini
- c. Mengomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi
- d. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep teersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Membuat timeline dan memantau pemenuhan pelaksanaan daftar kewajiban bukanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal
- f. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester
- g. Memantau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, ketertiban tutup system akhir hari, ketertiban input agunan dan pengenaan provisi.

4. Risiko Likuiditas

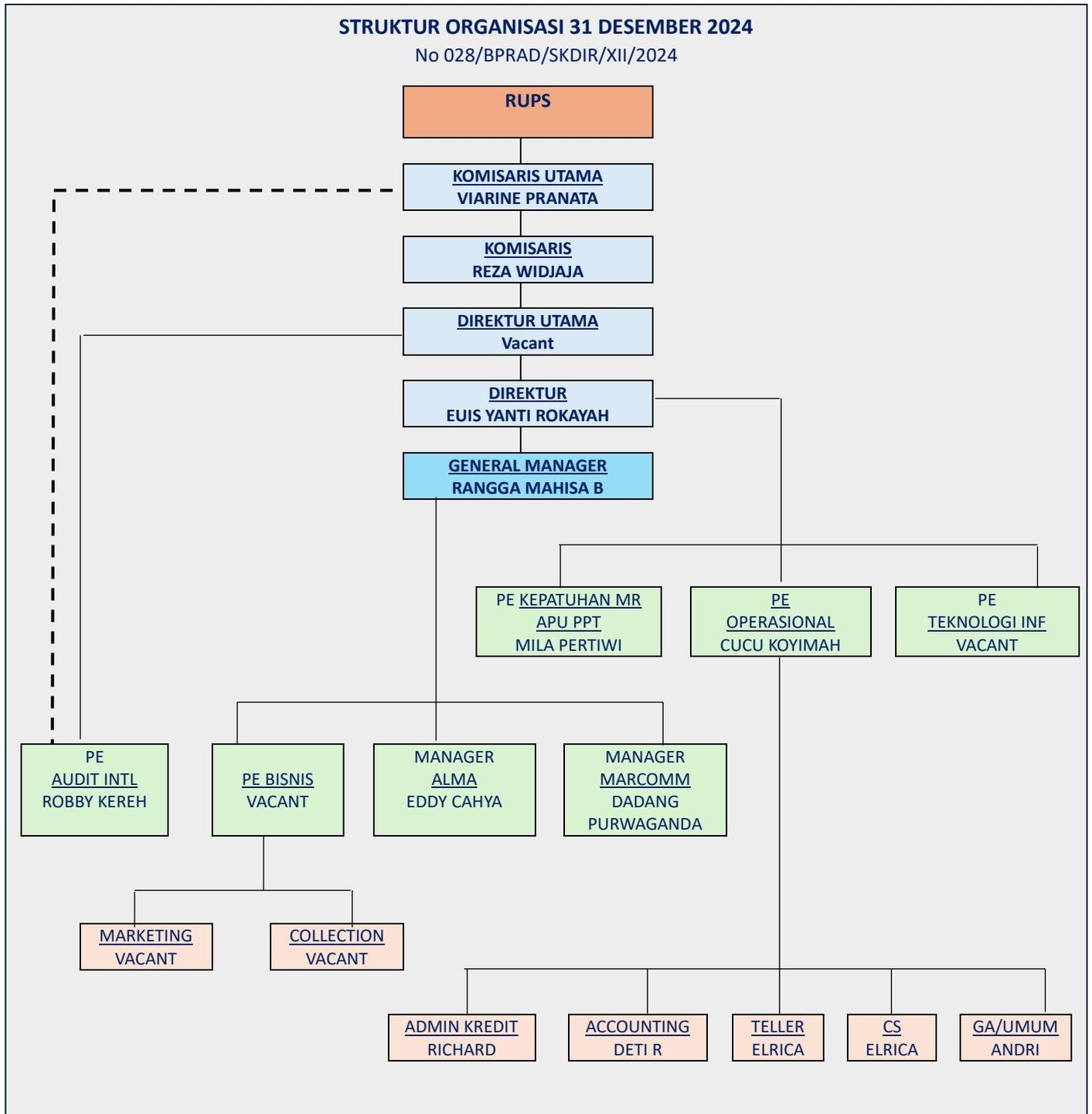
Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko likuiditas tahun 2024 adalah :

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana Bank Vima yang ditempatkan pada Lembaga perbankan lain
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian pelemparan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas
- d. Melakukan administrasi data histori likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester



V. Laporan Manajemen

1. STRUKTUR ORGANISASI





Penjelasan Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai secara efektif dan efisien, maka BPR Vima memerlukan struktur organisasi yang efektif. Struktur organisasi mencakup pembagian tanggung jawab dan wewenang, adapun struktur organisasi terlampir.

2. BIDANG USAHA

Bidang usaha Bank Vima adalah :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

a. PRODUK DANA

1) Tabungan VIMA VISI

Tabungan adalah simpanan Pihak III (dana Masyarakat atau Nasabah) yang penarikannya dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan sebelumnya baik secara tunai atau pemindahbukuan.

Bank akan memberikan jasa bunga yang ditetapkan Bank dan dibayarkan setiap akhir bulan.

2) Tabungan Berjangka VIMA VISI +

Memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan komitmen awal pembukaan rekening. Tabungan ini memiliki kesamaan fitur dengan Tabungan Titipan Lebaran, hanya berbeda dari segi jangka waktu saja, dimana cenderung lebih Panjang dan nominal yang lebih besar. Tabungan ini dimaksudkan untuk nasabah yang ingin menyisihkan pendapatannya untuk berbagai kebutuhan dimasa yang akan datang seperti untuk keperluan Pendidikan anak, pensiun, pernikahan dan sebagainya. Untuk memiliki rekening ini, nasabah perlu memiliki rekening induk yaitu Tabungan VIMA yang akan didebit sebesar jumlah yang telah dikomitmenkan pada saat pembukaan rekening.

3) Tabungan Pelajar

Produk tabungan ini dimaksudkan untuk membantu para siswa-siswi untuk menyisihkan dana untuk keperluan sekolah seperti biaya daftar ulang sekolah dan juga untuk perpisahan sekolah atau piknik.

4) Tabungan TTL (Titipan Lebaran/Qurban)

Produk tabungan ini dimaksudkan untuk membantu Masyarakat yang ingin menyisihkan dana untuk keperluan hari raya atau pembelian hewan qurban.

5) Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Satu orang hanya diperkenankan memiliki 1 (satu) rekening di 1 (satu) bank untuk produk yang sama, kecuali bagi orang tua yang membuka rekening untuk anak yang masih dibawah perwaliannya sesuai kartu keluarga yang bersangkutan.

Dengan membuka Tabunganku, nasabah bisa mendapatkan tabungan yang bebas biaya administrasi, aman dan mendapatkan bunga.

6) Tabungan Korporasi (selain bank)

Produk tabungan ini dimaksudkan untuk para pelaku usaha atau Perusahaan selain bank.



7) **Deposito Berjangka**

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Setoran minimum deposito adalah Rp. 5.000.000.000,00

b. PRODUK PEMBIAYAAN

1) **Kredit Modal Kerja**

Kredit Modal Kerja adalah pinjaman yang diberikan kepada Calon Debitur untuk mengembangkan modal usahanya. Jumlah pinjaman tergantung besar/kecilnya usaha dan agunan yang diberikan, dengan maksimum BMPK. Adapun jenis-jenis usaha yang dibiayai adalah perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, pendidikan, industri jasa

2) **Kredit Multi Guna**

Kredit Multi Guna adalah pinjaman yang diberikan kepada Calon Debitur untuk berbagai jenis kebutuhan. Jumlah pinjaman tergantung besar/kecilnya usaha dan agunan yang diberikan, dengan maksimum BMPK. Adapun jenis-jenis usaha yang dibiayai adalah perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, pendidikan, industri jasa.

3) **Kredit Karyawan**

Kredit Karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang memiliki penghasilan tetap dan masih efektif bekerja. Kredit Karyawan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

- Kredit Karyawan Umum
- Kredit Karyawan Intern Bank Vima

4) **Kredit Konsumsi**

Kredit Konsumsi adalah pinjaman yang diberikan kepada Calon Debitur dengan tujuan keperluan konsumtif, seperti untuk pembelian alat rumah tangga, barang elektronik, biaya pernikahan dan barang konsumtif lainnya.

5) **Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB)**

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) adalah pinjaman yang diberikan kepada Calon Debitur untuk pembelian kendaraan bermotor baru baik roda 2 maupun roda 4.

6) **Kredit Investasi**

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) dengan jangka waktu dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas perusahaan, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan atau perluasan gedung maupun pabrik, pembelian mesin dan alat produksi, serta lain-lain investasi usaha.

7) **Kredit Terhadap Pihak Terkait**

Pihak terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Bank baik secara langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan (operasional bank) dan/atau keputusan keuangan.

8) **Kredit Tanpa Agunan Vima Flelxy**

Kredit Tanpa agunan atau yang dikenal dengan KTA kredit perorangan tanpa jaminan yang diberikan kepada debitur yang membutuhkan dana. Pinjaman tersebut bisa



digunakan untuk berbagai keperluan bagi para debitur yang pastinya telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank.

9) **Kredit Pensiunan**

Adalah fasilitas pinjaman yang ditawarkan kepada para pensiunan ONS, TNI dan POLRI yang terdaftar pada PT Taspen dan ASABRI , untuk berbagai kebutuhan modal usaha dan konsumtif seperti biaya pendidikan, renovasi rumah dan lain lain.

3. TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem Operasional

Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam pelaksanaan TI. Pelaksanaan control internal juga dilakukan secara terpadu yang didukung dengan pengawasan Audit Internal.

Sistem Keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, peningkatan kualitas TI terus dilakukan baik dari perangkat lunak, perangkat keras maupun dari sisi SDM dengan berpedoman regulator BI dan OJK yaitu :

- Disaster Recovery Plan (DRP) dan
- Business Continuity (BCP) yang terus dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam menggunakan, mengembangkan, mengelola dan melakukan maintenance terhadap TI, Bank Vima bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa yaitu :

- 1) PT. ANDY SOFT – SIAB Ultimate
- 2) PT. SINERGI PERKASA – ARB CORE+

4. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Secara umum tahun 2024 adalah pencapaian terbaik untuk Bank Vima dilihat dari kinerja keuangan sebagai berikut :

KETERANGAN	REALISASI 2024 (Rp Ribuan)	TARGET 2024 (Rp Ribuan)	PENCAPAIAN (%)
TABUNGAN	6.863.647	3.734.783	183,78%
DEPOSITO	13.982.518	8.174.696	171,05%
KREDIT	29.085.914	13.947.408	208,54%
PENDAPATAN	5.449.652	3.419.763	159,36%
BIAYA	5.054.531	3.207.078	157,61%
LABA BERSIH	1.250.003	273.781	456,57%
ASSET	40.005.360	17.977.831	222,53%



- 1) Tabungan Bank Vima pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 6.863.647 ribu. Jika dibanding dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 1.527.904 ribu, terdapat kenaikan Rp. 5.335.743 ribu atau sekitar 349.22%. target tabungan pihak ketiga di akhir tahun 2024 adalah sebesar 3.734.783 ribu, pencapaian tabungan terhadap target di tahun 2024 adalah sebesar 183.78%
- 2) Deposito Bank Vima pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 13.982.518 ribu. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar Rp. 9.159.694 ribu atau naik sebesar 190.35%. target deposito pihak ketiga di akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp. 8.174.696 ribu, pencapaian deposito terhadap target di tahun 2024 adalah sebesar 171.05% yang berarti terealisasi dari target sebesar Rp. 5.807.822ribu.
- 3) Kredit yang diberikan sampai akhir tahun 2024 sebesar Rp. 29.085.914 ribu. Jika dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp. 7.409.915 ribu, terdapat kenaikan Rp. 21.675.999 ribu atau 292.53%. di tahun 2024 target kredit sebesar Rp. 13.947.408 ribu, pencapaian kredit terhadap target adalah sebesar 208.54% artinya kredit telah terealisasi dan melebihi target.
- 4) Pendapatan Bank Vima pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.449.652 ribu sedangkan target pendapatan diakhir tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.419.763 ribu, hal ini berarti realisasi pendapatan melebihiin taget sebesar Rp. 2.029.889 ribu atau lebih 159.36%.
- 5) Realisasi biaya di tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.054.531 ribu, sedangkan target biaya di tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3.207.078 ribu, hal ini berarti di tahun 2024 pencapaian biaya terhadap target sebesar 157.61%.
- 6) Di tahun 2024 perusahaan membukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 1.250.003 ribu dengan target laba bersih untuk tahun 2024 adalah Rp. 273.781 ribu. Pencapaian laba terhadap target adalah sebesar 456.67% yang berarti realisasi pencapaian laba melebihi target sebesar Rp. 976.222 ribu.
- 7) Aset Bank Vima pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 40.005.360 ribu, apabila dibandingkan dengan posisi asset tahun 2023 sebesar Rp. 10.463.848 ribu, maka mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.541.512 ribu atau 282.32%. target asset di tahun 2024 sebesar Rp. 17.977.831 ribu, pencapaian asset terhadap target di tahun 2024 adalah sebesar Rp. 22.027.5279 ribu yang berarti pencapaian asset sudah mencapai target atau lebih sebesar 222.53%.



5. KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN

PELAKSANAAN KERJASAMA BPR TAHUN 2024			
No	Bulan	Kerjasama dengan	Jenis Layanan Kerjasama
1	Juli	PT Moneta Pembayaran Teknologi	Layanan Perintah Transfer
2	Juli	KSU Gilang Gemilang	Penyaluran Kredit Pensiunan
3	Juli	MNC Bank	Pemotongan Manfaat Pensiun
4	Juli	PT Sinergi Prakarsa Utama	Core Banking System
5	Juli	PT Rezeki Bersama Teknologi	Penyaluran Kredit metode Referral
6	Juli	PT Plus Ultra Abadi	Penyaluran Kredit metode Referral
7	Agustus	PT Dian Prima Jayaraya	Layanan SMS Bulk
8	September	PT Pialang Asuransi Provis Mitra Sinergi	Kerjasama Bisnis tentang Implementasi Produk Asuransi
9	September	Bank Mandiri	Layanan Mandiri Payroll
10	September	PT Pilar Artha Solusi	Perjanjian Lisensi Merk
11	Oktober	PT Inovasi Finansial Untuk Indonesia (InfinID)	Penyediaan Platform Digital penyaluran kredit beragunan
12	Oktober	PT Inovasi Griya Nusantara	Pengalihan Hak Tagih Debitur
13	Oktober	PT Indonesia Digital Identity (VIDA)	Perjanjian layanan verifikasi identitas berbasis sertifikat elektronik
14	Desember	PT Dinamika Prima Investama	Perjanjian Produk Asuransi
15	Desember	Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera (MMS)	Pemotongan Manfaat Pensiun
16	Desember	PT Artha Bina Bhayangkara	Asuransi Jiwa Kredit

I. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan Tahun 2024	
Pangkat/Jabatan	Jumlah Orang
Komisaris	2
Direksi	1
Manajer	4
Supervisor	1
Staf	3
Total	11



Demografi SDM

Komposisi SDM Berdasarkan Usia	
Usia Pegawai	Jumlah
22-35 tahun	3
35-55 tahun	4
Diatas 55 Tahun	4
Total	11

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan	
Pendidikan	Jumlah
S1	7
D3	2
SMA	2
Total	11

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Literasi Keuangan – Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2024
	Jumlah Peserta	11
	Pihak Pelaksana	01 – Internal BPR
	Kategori Peserta	01 – Seluruh Pegawai
	Uraina Kegiatan	Literasi Keuangan – Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Karyawan

2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK No.1 Tahun 2024 Tentang Ketentuan Kualitas Aset di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2024
	Jumlah Peserta	11
	Pihak Pelaksana	01 – Internal BPR
	Kategori Peserta	01 – Seluruh Pegawai
	Uraina Kegiatan	Sosialisasi POJK No.1 Tahun 2024 Tentang Ketentuan Kualitas Aset di BPR

3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Literasi Keuangan – Hati hati Investasi Bodong
	Tanggal Pelaksanaan	04 April 2024
	Jumlah Peserta	11
	Pihak Pelaksana	01 – Internal BPR
	Kategori Peserta	01 – Seluruh Pegawai
	Uraina Kegiatan	Literasi Keuangan – Hati hati Investasi Bodong



4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyaluran Kredit UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	11
	Pihak Pelaksana	01 – Internal BPR
	Kategori Peserta	01 – Seluruh Pegawai
	Uraina Kegiatan	Penyaluran Kredit UMKM

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	APU PPT PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	11
	Pihak Pelaksana	01 – Internal BPR
	Kategori Peserta	01 – Seluruh Pegawai
	Uraina Kegiatan	APU PPT PPPSPM

VII. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Publikasi

Laporan Neraca

Desember 2024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

JALAN RAYA LEMBANG NO.272

Ribuan Rp.

Pos-pos		Des 2024	Des 2023
Aset	ASET		
	Kas	141.944	93.787
	Kas dalam valuta asing		
	Surat berharga		
	Penempatan pada bank lain	8.705.775	1.497.265
	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	15.502	-
	Jumlah	8.690.273	1.497.265
	Kredit yang diberikan		
	a. Kepada BPR	-	-
	b. Kepada Bank Umum	-	-
	c. Kepada non bank - pihak terkait	-	94.917
	d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	29.041.796	6.876.626
	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	357.427	50.480
	Jumlah	28.684.369	6.921.063
	Agunan yang Diambil alih	152.000	858.500
	Aset tetap dan inventaris		
	a. Tanah dan gedung	-	-
	b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
	c. Inventaris	368.671	376.727
	d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	326.404	319.260
	Aset Tidak Berwujud	64.612	64.612
	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	64.612	64.612
	Aset Lainnya	2.294.507	1.035.766



TOTAL ASET	40.005.360	10.463.848
Liabilitas Segera	10.668.881	118.327
Simpanan		
a. Tabungan	6.863.647	1.527.904
b. Deposito	13.982.518	4.812.139
Simpanan dari bank lain	1.943	1.226.885
Pinjaman yang diterima	-	306.667
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	58.181	91.740
TOTAL LIABILITAS	31.575.170	8.083.662
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	27.400.000	4.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	20.000.000	1.400.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	-	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	500.000	160.441
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(719.813)	52.083
b. Tahun Berjalan	1.250.003	(432.338)
TOTAL EKUITAS	8.430.190	2.380.186



Laporan Publikasi
Laporan Laba Rugi
Desember 2024
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
JALAN RAYA LEMBAANG NO.272

Ribuan Rp.

Pos-pos	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual	4.416.510	1.413.334
b. Provisi Kredit	24.493	10.768
c. Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	4.441.003	1.424.102
Pendapatan Lainnya	1.008.649	5.157.615
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	5.449.652	6.581.717
Beban Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual	511.840	616.689
b. Biaya Transaksi	193.213	3.400
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	754.516	4.857.768
Beban pemasaran	-	-
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	2.012.206	1.493.653
Beban Lainnya	1.256.646	15.042
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4.728.421	6.986.552
LABA (RUGI) OPERASIONAL	721.231	(404.835)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	678.499	14.739
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset	-	10.000
Lain-lain	18.612	32.242
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	659.887	(27.503)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.381.118	(432.338)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	131.115	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.250.003	(432.338)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-



Laporan Publikasi
Laporan Komitmen dan Kontijensi

Ribuan Rp.

Pos-pos	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
b. Penerusan Kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTIJENSI	1.367.656	1.204.109
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	748.689	769.088
b. Aset produktif yang dihapus buku	423.771	435.021
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Komitmen Lainnya	195.196	-
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA		

Laporan Publikasi
Laporan Kualitas Aset Produktif

Ribuan Rp

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada bank lain	8.705.775					8.705.775
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	22.986.824	3.401.694	638.547	667.509	1.391.339	29.085.913
3. Jumlah aset produktif	31.692.599	3.401.694	638.547	667.509	1.391.339	37.791.688
4. Rasio-Rasio (%)						
a. KPMM			29,82%			
b. PPAP			100,00%			
c. NPL (neto)			9,72%			
d. Non Performing Loan (NPL) Gross			10,33%			
e. ROA			19,33%			
f. BOPO			49,60%			
g. Net Interest Margin (NIM)			26,83%			
h. LDR			60,88%			
i. Cash Ratio			17,35%			



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	2.600.000.000	160.440.851	52.083.334	2.812.524.185
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	(432.337.546)	(432.337.546)
Saldo per 31 Desember 2023	<u>2.600.000.000</u>	<u>160.440.851</u>	<u>(380.254.212)</u>	<u>2.380.186.639</u>
Tambahan Modal Disetor	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000
Cadangan Umum	-	1.319.559.149	(1.319.559.149)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	2.937.725.280	2.937.725.280
Saldo per 31 Desember 2024	<u>7.400.000.000</u>	<u>1.480.000.000</u>	<u>1.237.911.919</u>	<u>10.117.911.919</u>



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.937.725.280	(432.337.546)
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset Tetap	15.200.103	16.220.894
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	3	-
Penyisihan Kerugian Untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	15.502.075	(1.683.490)
Kredit	306.946.830	23.172.868
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan Pada Bank Lain	(7.208.510.139)	1.335.775.349
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(2.030.393.455)	-
Kredit Yang Diberikan	(19.097.199.480)	(735.034.037)
Agunan Yang Diambil Alih	706.499.998	55.000.000
Aset Lain-lain	763.476.982	165.100.276
Kewajiban Segera	5.897.954.716	(41.318.457)
Utang Bunga	3.505.665	2.066.092
Simpanan	14.506.121.852	861.339.245
Simpanan Dari Bank Lain	(1.224.941.711)	(4.823.610.978)
Pinjaman Diterima	(306.666.703)	(679.999.992)
Kewajiban Lain-lain	(37.064.816)	(13.751.424)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(4.751.842.800)	(4.269.061.200)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Inventaris	-	(10.100.000)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-	(10.100.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		



Tambahan Modal Disetor	4.800.000.000	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	4.800.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	48.157.200	(4.279.161.200)
KAS AWAL TAHUN	93.786.600	4.372.947.800
KAS AKHIR TAHUN	<u>141.943.800</u>	<u>93.786.600</u>

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Heru Satria Rukmana & Rekan Nomor : 00031/2.1352/AU.1/07/1520-1/1/III/2025 yang diterbitkan tanggal 21 Maret 2025 dengan opini, Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Bank Vima

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

LAPORAN TAHUNAN 2024

PT BPR VIMA

www.bankvima.com email :info@bankvima.com

LAMPIRAN LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

DAFTAR ISI

HALAMAN

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Laporan Arus Kas

4

Catatan Atas Laporan Keuangan

5 - 33

Informasi Keuangan Tambahan

34 - 36



Bank Vima
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Euis Yanti Rokayah
Alamat Kantor : Jl. Raya Lembang No.272 Lembang Kab. Bandung Barat-
Jawa Barat
Nomor Telepon : 022-2786344
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima telah dimuat secara lengkap dan
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 20 Maret 2025

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima



Euis Yanti Rokayah
Direktur



Laporan Auditor Independen

Nomor: 00031/2.1352/AU.1/07/1520-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Vima

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Vima ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Hal Lain

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PT BPR Vima tidak lagi menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah beralih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Perubahan kerangka pelaporan keuangan ini telah mempengaruhi penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan tahun berjalan. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang disajikan sebagai informasi komparatif, disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali sesuai dengan SAK Umum. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



HERU SATRIA RUKMANA & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 1210/KM.1/2021

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

HERU SATRIA RUKMANA & REKAN

Heru Satria Rukmana, CPA
Ijin Akuntan Publik AP.1520



21 Maret 2025

HSR

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2024	2023*)
ASET			
Kas	<i>3f, 4</i>	141.943.800	93.786.600
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	<i>2g, 5</i>	2.021.968.514	-
Penempatan pada Bank Lain	<i>3h, 3j, 6</i>	8.705.774.892	1.497.264.753
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(15.502.075)	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		8.690.272.817	1.497.264.753
Kredit Yang Diberikan	<i>3i, 3j, 7</i>	29.041.796.252	6.971.543.372
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(357.426.633)	(50.479.803)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		28.684.369.619	6.921.063.569
Agunan Yang Diambil Alih	<i>8</i>	151.999.999	858.499.997
Aset Tetap dan Inventaris	<i>3k, 9</i>	368.670.850	376.727.100
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		(326.403.557)	(319.259.704)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		42.267.293	57.467.396
Aset Tidak Berwujud	<i>10</i>	64.612.384	64.612.384
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud		(64.612.384)	(64.612.381)
Aset Tak Berwujud - Nilai Bersih		-	3
Aset Lain-lain	<i>3l, 11</i>	272.537.695	1.035.765.977
JUMLAH ASET		40.005.359.737	10.463.848.295
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera Dibayar	<i>3m, 12</i>	10.668.880.788	118.326.508
Utang Bunga	<i>3n, 13</i>	33.677.819	30.172.154
Simpanan	<i>3p, 14</i>	20.846.165.352	6.340.043.500
Simpanan Dari Bank Lain	<i>3p, 15</i>	1.943.126	1.226.884.837
Pinjaman Diterima	<i>16</i>	-	306.666.703
Liabilitas Lain-Lain	<i>17</i>	24.503.138	61.567.954
JUMLAH LIABILITAS		31.575.170.223	8.083.661.656
EKUITAS			
Modal Dasar		27.400.000.000	4.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor		(20.000.000.000)	(1.400.000.000)
Modal Disetor	<i>3q, 18</i>	7.400.000.000	2.600.000.000
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	<i>3q, 19</i>	500.000.000	160.440.851
Belum Ditentukan Penggunaannya	<i>3q, 19</i>	530.189.514	(380.254.212)
Jumlah Saldo Laba		1.030.189.514	(219.813.361)
JUMLAH EKUITAS		8.430.189.514	2.380.186.639
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		40.005.359.737	10.463.848.295

*) Disajikan kembali (Catatan 32)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2024	2023*)
Pendapatan Dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	<i>3r, 20</i>	4.416.510.380	1.413.333.299
Provisi Kredit	<i>3r, 20</i>	16.132.481	40.821.545
Administrasi Kredit	<i>3r, 20</i>	23.666.527	132.390.000
Administrasi Tabungan	<i>3r, 20</i>	14.930.949	22.691.000
Jumlah		<u>4.471.240.337</u>	<u>1.609.235.844</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>21</i>	978.411.691	136.202.719
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>5.449.652.028</u>	<u>1.745.438.563</u>
Beban Operasional			
Beban Bunga	<i>3s, 22</i>	705.053.774	620.088.748
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	<i>3j, 3k, 23</i>	769.716.528	37.710.272
Beban Administrasi dan Umum	<i>24</i>	1.997.006.316	1.477.431.955
Beban Operasional Lainnya	<i>25</i>	1.582.754.099	15.042.899
Jumlah Beban Operasional		<u>5.054.530.717</u>	<u>2.150.273.874</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>395.121.310</u>	<u>(404.835.311)</u>
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	<i>26</i>	1.004.609.140	14.739.290
Beban Non Operasional	<i>26</i>	<u>(18.612.271)</u>	<u>(42.241.525)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		985.996.869	(27.502.235)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>1.381.118.180</u>	<u>(432.337.546)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	<i>3o, 27</i>	(131.115.305)	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		<u>1.250.002.875</u>	<u>(432.337.546)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		<u>1.250.002.875</u>	<u>(432.337.546)</u>

**) Disajikan kembali (Catatan 32)*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	2.600.000.000	160.440.851	52.083.334	2.812.524.185
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	(432.337.546)	(432.337.546)
Saldo per 31 Desember 2023*)	<u>2.600.000.000</u>	<u>160.440.851</u>	<u>(380.254.212)</u>	<u>2.380.186.639</u>
Tambahan Modal Disetor	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000
Cadangan Umum	-	339.559.149	(339.559.149)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	1.250.002.875	1.250.002.875
Saldo per 31 Desember 2024	<u>7.400.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	<u>530.189.514</u>	<u>8.430.189.514</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 32)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.250.002.875	(432.337.546)
Penyesuaian:		
Penyusutan Aset Tetap	15.200.103	16.220.894
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	3	-
Penyisihan Kerugian Untuk:		
Penempatan Pada Bank Lain	15.502.075	(1.683.490)
Kredit	306.946.830	23.172.868
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:		
Penempatan Pada Bank Lain	(7.208.510.139)	1.335.775.349
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(2.021.968.514)	-
Kredit Yang Diberikan	(22.070.252.880)	(735.034.037)
Agunan Yang Diambil Alih	706.499.998	55.000.000
Aset Lain-lain	763.228.282	165.100.276
Liabilitas Segera	10.550.554.280	(41.318.457)
Utang Bunga	3.505.665	2.066.092
Simpanan	14.506.121.852	861.339.245
Simpanan Dari Bank Lain	(1.224.941.711)	(4.823.610.978)
Pinjaman Diterima	(306.666.703)	(679.999.992)
Liabilitas Lain-lain	(37.064.816)	(13.751.424)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.751.842.800)</u>	<u>(4.269.061.200)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Inventaris	-	(10.100.000)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>(10.100.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahkan Modal Disetor	4.800.000.000	-
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>4.800.000.000</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	48.157.200	(4.279.161.200)
KAS AWAL TAHUN	93.786.600	4.372.947.800
KAS AKHIR TAHUN	<u>141.943.800</u>	<u>93.786.600</u>

**) Disajikan kembali (Catatan 32)*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Vima ("PT Bank Vima") (dahulu PT BPR Adhierresa) didirikan berdasarkan Akta Notaris Lely Zulkarnain, S.H., dengan Akta Nomor 11, tanggal 1 Mei 1990 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.HT.01-01A-2897 tanggal 19 Juli 1990. Kemudian PT bank Vima juga telah mendapatkan izin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-008/KM.13/1991.

Anggaran Dasar PT Bank Vima telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan:

- Akta No. 25 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut dan telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitaannya No. AHU-AH.01.10-12441 dan No. AHU-AH.01.01.10-12442 tanggal 21 Maret 2014.
- Akta No. 19 tanggal 28 April 2017 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitaannya No. AHU-AH.01.03-0138191 tanggal 22 Mei 2017. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan menyetujui mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan, yaitu sebanyak 500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000, menyetujui permohonan pengunduran diri Nyonya Rina Kaniawati sebagai Direktur Operasional dan menyetujui pengangkatan Nyonya Euis Yanti Rokayah sebagai Direktur Operasional terhitung sejak rapat ditutup.
- Akta No. 33 tanggal 20 Agustus 2019 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H., mengenai keputusan pernyataan pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061214.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Akta No. 27 tanggal 29 September 2020 dari Notaris Desiyana Chafsah, S.H. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0166077.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 Oktober 2020. Para pemegang saham dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui suratnya tanggal 21 September 2020 Nomor S-315/KR.0211/2020 secara bulat memutuskan dan menyetujui untuk penambahan modal disetor sebesar Rp500.000.000.
- Akta No. 3 tanggal 18 November 2024 dari Notaris Ira Mirani, S.H., SP1., mengenai pengambilalihan PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076451.AH.01.02.TAHUN 2014 tanggal 26 November 2024, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:
 - a. Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Adhierresa atau dikenal sebagai PT BPR Adhierresa menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Vima atau dikenal sebagai PT Bank Vima.
 - b. Perubahan alamat dan Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pasal 3 ayat 2 berdasarkan Data KBLI tahun 2020.
 - c. Menyetujui atas penjualan seluruh saham milik Tuan Reza Widjaja, Tn Edward Widjaja, Tn Eric Widjaja, Tn Stephen Widjaja, Nyonya Angeliq Widjaja, tersebut masing-masing kepada PT Rezeki Bersama Teknologi sejumlah 2.574 saham dan Tuan Lius Kasdianto sejumlah 26 saham.
 - d. Merubah Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 dan Modal dasar yang belum disetor sebesar Rp1.400.000.000 akan dipenuhi menjadi Tahun 2024 sebesar Rp7.400.000.000, Tahun 2025 ditambah sebesar Rp10.000.000.000, Tahun 2026 ditambah sebesar Rp10.000.000.000, sehingga modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Vima jumlah modal dasar nya sebesar Rp27.400.000.000.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Bank Vima menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

PT Bank Vima beralamat di Jl. Sunda Nomor 52a, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Jawa Barat.

PT Bank Vima telah memiliki izin-izin dari pemerintah, melalui lembaga yang berwenang. Izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 12100002202 8 Tanggal 5 Februari 2021
- Persetujuan Pendirian BPR : 23/7/UPBD/PBPR/80
- Nomor Pokok Wajib Pajak : 1.504.901.8-121

b. Susunan Pengurus Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 18 November 2024 dari Notaris Ira Mirani, S.H., SP1., susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Vima per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur : Euis Yanti Rokayah

Komisaris Utama : Viarine Pranata

Komisaris : Reza Widjaja

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Vima per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Daniel Nanang

Direktur : Euis Yanti Rokayah

Komisaris Utama : Viarine Pranata

Komisaris : Reza Widjaja

Pada tanggal 31 Desember 2024 jumlah karyawan sebanyak 10 orang dan pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah karyawan sebanyak 12 orang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material". Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Kurs tengah yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416 per 1 Dolar Amerika Serikat.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset keuangan untuk menghasilkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan dapat melakukan penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada saat pengakuan awal aset keuangan:

- Entitas dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Entitas dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat aset keuangan sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang seharusnya diakui dalam laba rugi jika aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Entitas dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang mana Perusahaan mengelola bersama dan memiliki bukti pola aktual terkini dari aksi ambil untung jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada pelepasan investasi ekuitas, namun akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen atas investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut dengan jelas merupakan pemulihan bagian dari biaya investasi. Dividen dimasukkan dalam "Pendapatan Investasi" dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Entitas menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sejauh mereka bukan bagian dari hubungan yang ditetapkan sebagai lindung nilai. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus:

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut. Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Perusahaan telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL. Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Perusahaan, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

3. Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*) keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

4. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Perusahaan untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kas

Kas adalah aset yang siap digunakan untuk pembayaran dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum organisasi, Transaksi kas diakui sebagai aset dan dicatat sebesar nilai nominalnya, Pencatatan kas masuk pada akun kas dilakukan pada saat terjadi penerimaan. Pencatatan kas keluar dilakukan pada saat terjadi pengeluaran. Sedangkan pencatatan saldo kas disesuaikan dengan fisik kas per tanggal laporan. Untuk saldo kas dinilai sesuai dengan jumlah fisik kas per tanggal laporan.

g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

h. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

i. Kredit

Kredit disajikan di laporan posisi keuangan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima. Bunga kredit *non-performing* diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Penyisihan kerugian/Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Penyisihan kerugian/Penyisihan penghapusan aset produktif serta yang dimaksud dengan aset produktif adalah penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan.

PT Bank Vima membentuk cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/19/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif BPR, dan per tanggal 31 Desember 2011 menerapkan PBI Nomor 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (lanjutan)

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif menurut Surat Edaran tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Cadangan Umum:
0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar
2. Cadangan Khusus :
 - 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurang dengan nilai agunan.
 - 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
 - 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
 - 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagai berikut:

1. 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
2. 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
3. 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan.
4. 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
5. 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
6. 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir.
7. 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha/ los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
8. 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.
9. 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
10. 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit.
11. 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
12. 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku. Agunan selain yang dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutan

Aset Tetap dan Inventaris yaitu aset berwujud fisik yang dimiliki BPR dan digunakan untuk kegiatan operasional.

1. Tanah dan Bangunan

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas aset tetap seperti tanah, gedung, rumah atau bangunan lain milik BPR sampai dengan kondisi aset tetap siap digunakan untuk operasional. Aset tetap dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

2. Inventaris

Dimasukkan sebesar biaya perolehan atas inventaris seperti perabot dan kendaraan milik BPR sampai dengan kondisi inventaris siap digunakan untuk operasional. Inventaris dapat dimasukkan sebesar nilai revaluasi yaitu nilai hasil penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang.

Aset dalam bentuk komputer, server dan peralatan sejenis dimasukkan sebesar nilai *hardware* sedangkan nilai *software* dimasukkan dalam pos aset tidak berwujud.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari :

- a Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya.
- b Biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Misalnya, biaya penyiapan lahan, biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.
- c Estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi (jika ada)

Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Perseroan Menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dalam menyusutkan aktiva tetap berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4	25
Kelompok 2	8	12,5
Kelompok 3	16	6,25
Kelompok 4	20	5

l. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain yaitu nilai perolehan aset lainnya yang tidak dapat secara layak digolongkan ke dalam salah satu dari pos aset di atas dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Termasuk dalam pos ini antara lain pajak/biaya dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, *commemorative coin/notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penukaran, dan lainnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera yaitu liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang Bunga yaitu akrual bunga untuk produk simpanan (tabungan/deposito), pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, baik dari pihak bank lain atau pihak ketiga bukan bank.

o. Utang Pajak

Utang Pajak yaitu pajak badan terutang yang belum dibayarkan oleh BPR, meliputi:

- a. Utang pajak atas PPH Pasal 29 (PPH Badan) yang dihitung setelah berakhirnya masa pajak tahunan yaitu selisih kurang atas;
- b. Liabilitas pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPH Pasal 25 (angsuran Pajak / Pajak dibayar di muka);
- c. Utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak antara lain melalui hasil pemeriksaan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat di luar bank umum atau BPR lain kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai liabilitas bank kepada nasabah.

a. Tabungan

Tabungan yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat yang dipersamakan dengan itu. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

b. Deposito

Deposito yaitu simpanan milik pihak ketiga bukan bank pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Nilai yang dimasukkan sebesar saldo tabungan nasabah setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

q. Modal

1. Modal Dasar yaitu jumlah modal atau simpanan pokok dan simpanan wajib bagi BPR yang berbadan hukum perseroan terbatas, yang tercantum dalam anggaran dasar Kantor Pusat BPR
2. Saldo Laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pos ini dirinci atas :
 - a. Cadangan Tujuan
Cadangan Tujuan yaitu bagian laba bersih setelah dikurangi pajak, yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
 - b. Cadangan Umum
Cadangan Umum yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
 - c. Belum Ditentukan Tujuannya
Belum ditentukan Tujuannya yaitu laba BPR pada periode tahun-tahun lalu setelah dikurangi pajak yang oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota belum diputuskan penggunaannya, rugi BPR pada periode tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, dan rugi tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan yang lazim sebagai usaha utama BPR.

Pendapatan Bunga

Yang dimaksud pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari penanaman yang dilakukan oleh BPR dalam bentuk aset produktif antara lain SBI, penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan pada bank dan pihak ketiga bukan bank. Termasuk yang dimasukkan dalam pos ini adalah amortisasi diskonto, provisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset produktif.

1. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan kontrak dengan pihak lain atas SBI, penempatan dana / kredit yang diberikan pada bank dan pihak ketiga bukan bank, tidak termasuk amortisasi provisi / biaya transaksi.

2. Amortisasi Provisi

Pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan kepada Bank dan pihak ketiga bukan bank. Pengakuan provisi kredit dilakukan secara amortisasi sebagaimana diatur dalam prinsip SAK.

s. Beban Bunga

Beban Bunga adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR, dan dirinci atas:

1. Yang dimaksud dalam pos ini adalah beban bunga yang secara kontraktual diperjanjikan oleh BPR kepada bank lain atau pihak ketiga bukan bank. Beban bunga kontraktual tidak termasuk amortisasi biaya transaksi (*transaction cost*).

2. Amortisasi Biaya Transaksi -/-

Biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan dana pada SBI, penempatan dana pada Bank lain serta kredit yang diberikan kepada bank lain dan pihak ketiga bukan bank.

t. Imbalan Pasca Kerja

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Penetapan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2022 UU Cipta Kerja menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tentang "Imbalan Kerja", diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari liabilitas pasti dan beban jasa kini. PT Bank Vima belum menerapkan penilaian dan perhitungan Imbalan Kerja, karena belum mempunyai karyawan tetap dan rata-rata masa kerja lalu karyawan belum ada.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas Khasanah	135.200.000	81.750.000
Kas Teller	4.243.800	9.536.600
Kas Kecil	2.500.000	2.500.000
Jumlah	141.943.800	93.786.600

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bunga Kredit	1.871.444.001	-
Bunga Deposito	134.471.172	-
Bunga Giro	16.053.341	-
Jumlah	2.021.968.514	-

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penempatan Giro		
Bank Mandiri	215.096.198	27.717.905
Bank MNC	93.330.439	-
Bank OCBC Syariah	46.802.265	-
Bank BJB	8.552.782	16.463.010
Bank Artha Graha Internas	4.800.000	-
Bank Nobu	1.910.000	-
Mandiri Taspen	965.000	-
Bank Central Asia	810.322.012	1.105.504.887
Jumlah	1.181.778.696	1.149.685.802
Penempatan Tabungan		
BPR KS	14.199.496	7.578.951
BPR KS Budep	9.796.700	-
Jumlah	23.996.196	7.578.951
Penempatan Deposito		
BPR Bangun Solusi Bersama	2.000.000.000	-
BPR Tata Asia	2.000.000.000	-
BPR Kredit Mandiri Indonesia	1.500.000.000	-
BPR KS	1.000.000.000	-
BPR Lesca Dana Jakarta	1.000.000.000	-
Bank BJB	-	340.000.000
Jumlah	7.500.000.000	340.000.000
Jumlah	8.705.774.892	1.497.264.753
Penyisihan Kerugian	(15.502.075)	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - bersih	8.690.272.817	1.497.264.753

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>Suku Bunga</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian Berdasarkan Sektor Ekonomi			
Pertanian	16,00%-30,00%	216.319.451	100.833.343
Perindustrian	16,00%-18,00%	650.443.109	587.361.117
Perdagangan	16,00%-18,00%	735.643.287	1.155.089.691
Jasa	6,00%-18,00%	836.375.749	1.662.604.474
Lain-lain	6,00%-30,00%	26.647.132.625	3.487.046.815
Jumlah		<u>29.085.914.221</u>	<u>6.992.935.440</u>
Provisi Kredit		(44.117.969)	(21.392.068)
Jumlah		<u>29.041.796.252</u>	<u>6.971.543.372</u>
Rincian Berdasarkan Pengelompokan BPR			
Kredit Vima Flexy	12,00%-30,00%	23.187.337.926	-
Kredit Pensiun	12,00%-30,00%	2.844.088.638	-
Kredit Multiguna	12,00%-30,00%	1.496.291.651	1.776.986.103
Kredit Konsumtif	12,00%-30,00%	812.419.588	1.947.282.935
Kredit Modal Kerja	12,00%-30,00%	385.000.000	2.906.195.533
Kredit Investasi	12,00%-30,00%	360.776.418	362.470.869
Jumlah		<u>29.085.914.221</u>	<u>6.992.935.440</u>
Provisi Kredit		(44.117.969)	(21.392.068)
Jumlah		<u>29.041.796.252</u>	<u>6.971.543.372</u>
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:			
Lancar (L)		22.686.824.137	3.975.754.937
Dalam Perhatian Khusus (DPK)		3.401.694.493	1.337.011.770
Kurang Lancar (KL)		638.547.205	660.982.505
Diragukan (D)		667.509.337	314.430.548
Macet (M)		1.691.339.049	704.755.680
Jumlah		<u>29.085.914.221</u>	<u>6.992.935.440</u>
Provisi Kredit		(44.117.969)	(21.392.068)
Jumlah		<u>29.041.796.252</u>	<u>6.971.543.372</u>
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan			
Terkait		-	95.138.884
Tidak Terkait		29.085.914.221	6.897.796.556
Jumlah		<u>29.085.914.221</u>	<u>6.992.935.440</u>
Provisi Kredit		(44.117.969)	(21.392.068)
Jumlah		<u>29.041.796.252</u>	<u>6.971.543.372</u>
Penyisihan Kerugian			
Lancar (L)		(113.434.418)	(19.878.775)
Dalam Perhatian Khusus (DPK)		(82.080.000)	(20.876.388)
Kurang Lancar (KL)		(497.778)	(1.391.306)
Diragukan (D)		(3.826.096)	-
Macet (M)		(157.588.341)	(8.333.334)
Jumlah		<u>(357.426.633)</u>	<u>(50.479.803)</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan - bersih		<u>28.684.369.619</u>	<u>6.921.063.569</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
BMHT Kredit	-	66.223.210
BMHT DEP. Pada Bank BJB	-	313.242
Persediaan Barang Cetakan	7.549.775	8.316.025
Persediaan Alat Tulis Kantor	5.487.152	9.052.424
Persediaan Materai	1.000.000	1.000.000
Aset Lain-lain	248.700	-
BDD - Sewa Gedung BPR	83.333.306	808.333.337
BDD - Notaris	31.500.000	-
BDD - Asuransi All Risk Mobil	2.885.760	2.787.960
BDD - Biaya Umum Case In Safe	777.502	779.594
BDD - Asuransi TLO Motor Kantor	283.500	283.500
BDD - Privinsi BJB	-	1.416.685
Tagihan Lainnya	139.472.000	137.260.000
Jumlah	272.537.695	1.035.765.977

12. LIABILITAS SEGERA DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Liabilitas Pajak		
PPH Deposito	12.201.552	4.500.564
PPH Tabungan	3.323.319	659.702
PPH Pasal 21	1.249.825	209.120
PPH Pasal 29	131.115.305	-
LIabilitas Debitur		
Titipan Setoran	343.718.992	32.284.232
Titipan Asuransi	97.982.000	2.031.990
Profit Sharing	1.556.607.100	-
Disbursement P2P Lending	8.489.686.868	-
Kredit Bersaldo	11.056.250	-
Imbalan Kerja	21.939.577	78.640.900
Jumlah	10.668.880.788	118.326.508

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan Adhie	537.159	-
Tabungan Korporasi	8.494	-
Tabungan Milik Bank Lain	160	-
Deposito Berjangka Umum - 1 Bulan	7.430.100	267.571
Deposito Berjangka Umum - 3 Bulan	11.272.033	17.311.589
Deposito Berjangka Umum - 6 Bulan	7.079.878	5.825.382
Deposito Berjangka Umum - 12 Bulan	7.349.995	137.915
Deposito Berjangka Bank - 3 Bulan	-	4.678.773
Deposito Berjangka Bank - 6 Bulan	-	693.507
Pinjaman Bank Lain	-	1.257.417
Jumlah	33.677.819	30.172.154

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari:

		2024	2023
Tabungan	Suku Bunga		
Tabungan Vima	3,00%	6.552.745.520	1.420.452.934
Tabungan Korporasi	1,00%	310.009.238	-
Tabungan TTL	3,00%	736.354	84.969.050
Tabungan Berjangka	3,00%	125.991	-
Tabungan Pelajar	3,00%	30.333	2.972.057
Tabungan TAKA	3,75%	-	19.510.436
Jumlah		6.863.647.436	1.527.904.477
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan			
Terkait		1.034.413.580	-
Tidak Terkait		5.829.233.856	-
Jumlah		6.863.647.436	1.527.904.477
Deposito Berjangka	Suku Bunga		
Deposito - 1 Bulan	6,75%	4.017.753.424	75.286.272
Deposito - 3 Bulan	4,25% - 6,75%	2.854.079.548	3.171.852.751
Deposito - 6 Bulan	4,75% - 6,25%	5.006.246.576	1.500.000.000
Deposito - 12 Bulan	6,75%	2.104.438.368	65.000.000
Jumlah		13.982.517.916	4.812.139.023
Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan			
Terkait		2.000.000.000	-
Tidak Terkait		11.982.517.916	4.812.139.023
Jumlah		13.982.517.916	4.812.139.023
Jumlah		20.846.165.352	6.340.043.500

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tabungan Antar Bank	1.943.126	1.884.837
Antar Bank Passiva - Deposito - 3 Bulan	-	975.000.000
Antar Bank Passiva - Deposito - 6 Bulan	-	250.000.000
Jumlah	1.943.126	1.226.884.837

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman dari BJB-1	-	166.666.685
Pinjaman dari BJB-II	-	140.000.018
Jumlah	-	306.666.703

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Cadangan Pendidikan	24.503.138	61.567.954
Jumlah	24.503.138	61.567.954

18. MODAL

Modal dasar PT Bank Vima sebesar Rp27.400.000.000 terbagi atas 27.400 lembar saham, masing masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 18 November 2024 yang dibuat dihadapan Ira Mirani, S.H., SP1., Notaris di Kota Cimahi, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Rp
PT Rezeki Bersama Teknologi	99,00%	7.326	7.326.000.000
Lius Kasdianto	1,00%	74	74.000.000
Jumlah	100,00%	7.400	7.400.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Rp
Reza Widjaja	34,62%	900	900.000.000
Edward Widjaja	16,35%	425	425.000.000
Eric Widjaja	16,35%	425	425.000.000
Stephen Widjaja	16,35%	425	425.000.000
Angelique Widjaja	16,35%	425	425.000.000
Jumlah	100,00%	2.600	2.600.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. PT Bank Vima telah membentuk cadangan umum per 31 Desember 2024 sebesar Rp500.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	2024	2023
Saldo Laba (Defisit)	530.189.514	(380.254.212)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Bunga		
Bunga dari Bank Lain		
Bunga Deposito	242.355.525	7.645.458
Bunga Jasa Giro	1.017.517	502.911
Bunga Tabungan	271.199	93.408
Bunga Kontraktual		
Kredit Yang Diberikan	4.172.866.139	1.405.091.522
Jumlah	4.416.510.380	1.413.333.299
Provisi Kredit	16.132.481	40.821.545
Administrasi Kredit	23.666.527	132.390.000
Administrasi Tabungan	14.930.949	22.691.000
Jumlah	4.471.240.337	1.609.235.844

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Denda Kredit	56.270.280	120.060.854
Ongkos Tagih/Tarik	10.242.500	13.827.500
Pemulihan PPAP Kredit	879.567.527	-
Pemulihan PPAP ABA	32.331.384	-
Lainnya	-	2.314.365
Jumlah	978.411.691	136.202.719

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Bunga Deposito	422.931.920	273.265.391
Beban Bunga Tabungan	82.467.809	54.343.866
Beban Bunga Bank Lain	199.654.045	292.479.491
Jumlah	<u>705.053.774</u>	<u>620.088.748</u>

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penyisihan Kerugian	754.516.422	21.489.378
Penyusutan Aset Tetap	15.200.103	16.220.894
Amortisasi Tidak Berwujud	3	-
Jumlah	<u>769.716.528</u>	<u>37.710.272</u>

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tenaga Kerja	1.178.573.281	1.085.905.245
Jasa Profesional	382.460.000	43.296.000
Barang dan Jasa	122.734.352	81.240.843
Sewa	114.339.996	122.673.353
Pajak Lainnya	66.152.350	4.750.000
Perjalanan Dinas	36.845.589	13.733.500
Pemeliharaan dan Perbaikan	36.845.500	42.358.700
Pendidikan dan Pelatihan	36.248.409	55.100.856
Premi Asuransi	20.167.039	25.443.158
Pajak Kendaraan	2.639.800	2.930.300
Jumlah	<u>1.997.006.316</u>	<u>1.477.431.955</u>

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Profit Sharing	1.556.607.100	-
Lain-lain	26.146.999	15.042.899
Jumlah	<u>1.582.754.099</u>	<u>15.042.899</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Penjualan AYDA	326.110.000	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	20.855.000	-
Selisih Kas	119	-
Lainnya	657.644.021	14.739.290
Jumlah	<u>1.004.609.140</u>	<u>14.739.290</u>
Beban Non Operasional		
Selisih Kas	(100)	-
Kerugian AYDA	-	(10.000.000)
Lainnya	(18.612.171)	(32.241.525)
Jumlah	<u>(18.612.271)</u>	<u>(42.241.525)</u>
Jumlah - bersih	<u>985.996.869</u>	<u>(27.502.235)</u>

27. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
Beban Pajak Penghasilan	131.115.305	-
Jumlah	<u>131.115.305</u>	<u>-</u>

Rekonsiliasi perhitungan pajak secara komersil dan fiskal yang merupakan implementasi akuntansi untuk pajak penghasilan tidak disajikan, sehingga dampaknya tidak tercermin dalam laporan keuangan terlampir. Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah taksiran pajak penghasilan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT Bank Vima mencatat tagihan saldo komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Komitmen	-	-
Kontinjensi		
Aset produktif yang dihapus buku	423.770.835	435.020.832
Agunan diambil alih dalam rangka penyelesaian kredit	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	748.689.359	769.087.814
Lainnya	195.195.623	-
Jumlah Kontinjensi	<u>1.367.655.817</u>	<u>1.204.108.646</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000,00 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Bank Vima adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

30. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Per 31 Desember 2024, terdapat saldo atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

1. Tabungan

Tabungan dari pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.034.413.580 dari total Rp6.863.647.436 atau 15,07% dari jumlah tabungan dengan tingkat suku bunga sama dengan yang berlaku untuk umum.

2. Deposito

Deposito dari pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.000 dari total Rp13.982.517.916 atau 14,30% dari jumlah deposito dengan tingkat suku bunga sama dengan yang berlaku untuk umum.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sehubungan dengan perubahan penerapan kerangka penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan disertai perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada laporan keuangan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perubahan ini tidak berdampak terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen yang diwakili oleh Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
		L	DPK	KL	D	M	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penempatan Pada Bank Lain	8.705.774.892	-	-	-	-	8.705.774.892
2.	Kredit Yang Diberikan	22.686.824.137	3.401.694.493	638.547.205	667.509.337	1.691.339.049	29.085.914.221
	a. Kepada Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
	b. Kepada Pihak Tidak Terkait	22.686.824.137	3.401.694.493	638.547.205	667.509.337	1.691.339.049	29.085.914.221
3.	Jumlah Aktiva Produktif	31.392.599.029	3.401.694.493	638.547.205	667.509.337	1.691.339.049	37.791.689.113
4.	NPL net (%)						9,75%
5.	Rasio KPMM (%)						27,01%
6.	Loan to Deposit Ratio/LDR (%)						100,33%
7.	Return on Asset/ROA (%)						3,45%
8.	PPAP (%)						100,00%
9.	BOPO (%)						92,75%
10.	Cash Ratio (%)						28,02%

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
 PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	LAPORAN BANK	
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1 Modal Disetor	7.400.000.000	7.400.000.000
1.2 Agio Saham	-	-
1.3 Disagio Saham (-/-)	-	-
1.4 Dana Setoran Modal	-	-
1.5 Modal Sumbangan	-	-
1.6 Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
1.7 Cadangan Tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.10 Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	(380.254.212)	(380.254.212)
1.11 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimum 50% setelah dikurangi taksiran PPh Badan)	625.001.437	625.001.437
1.12 Rugi Tahun berjalan (-/-)	-	-
1.13 Sub Total		<u>8.144.747.225</u>
1.14 Goodwill (-/-)	-	-
1.15 Jumlah Modal Inti		<u>8.144.747.225</u>
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.2 Cadangan Umum dari Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maks. 1,25% dari ATMR)	-	-
2.3 Modal Pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap Yang Diperhitungkan (maks. 100% dari jumlah Modal Inti)	-	-
III. JUMLAH MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (1.15 + 2.5)		<u>8.144.747.225</u>
MODAL MINIMUM (8% x ATMR)		2.412.189.414
KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL		5.732.557.811
RASIO KPMM (CAR):	<u>JUMLAH MODAL</u> <u>ATMR</u>	27,01%

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT VIMA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	Nominal	PPAP Khusus	Net Nominal	Bobot Risiko %	ATMR
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
I. AKTIVA NERACA					
1.1 Kas	141.943.800	-	141.943.800	-	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-
1.3 Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	-	-	-	-
1.4 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 tahun	151.999.999	-	151.999.999	-	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	-	-
1.6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, Deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	8.705.774.892	-	8.705.774.892	20	1.741.154.978
1.7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah	-	-	-	20	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggung atau fidusia	2.258.299.026	384.000	2.257.915.026	30	677.374.508
1.10 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	-	-	50	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar	-	-	-	50	-
1.12 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	2.844.088.638	-	2.844.088.638	50	1.422.044.319
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat tidak dibebani dengan hak tanggung atau fidusia	-	-	-	50	-
1.14 Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	-	-	-	70	-
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	74.266.663	-	74.266.663	70	51.986.664
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	22.114.802.876	84.249.874	22.030.553.002	100	22.030.553.002
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet					
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	359.000.000	1.770.000	357.230.000	100	357.230.000
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.691.339.049	156.088.341	1.535.250.708	100	1.535.250.708
1.18 Aktiva tetap, inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	42.267.293	-	42.267.293	100	42.267.293
1.19 AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100	-
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas	2.294.506.209	-	2.294.506.209	100	2.294.506.209
II. JUMLAH ATMR (A.12 + B.2)	40.678.288.445				30.152.367.681

